

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research* yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah.¹

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik yang dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data, dan peneliti adalah instrumen kunci.²

Sedangkan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang. Selain itu, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.³ Jadi penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang efektifitas kegiatan mujahadah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dan perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Sumanding Kembang Jepara.

Sedangkan ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Drs. S. Margono adalah sebagai berikut:⁴

a. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung

Penelitian kualitatif mengadakan penelitian pada konteks dari suatu keutuhan sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti. Peristiwa-peristiwa (sosial, pendidikan) merupakan kajian utama penelitian kualitatif.

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997 hal 49

² Sugiyono, *Op.Cit*, hal 21

³ *Ibid*, hal 22

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2004, Cet 4 hal 37-43

b. Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpul data

Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Karena manusia sebagai alat (*human instrumen*) dapat berhubungan dengan responden dan mampu memahami, menggapai dan menilai makna dari berbagai bentuk interaksi di lapangan. Dan manusia dapat mengatasi bila terjadi anggapan bahwa kehadirannya merupakan alat pengganggu situasi responden.

c. Analisis data dilakukan secara induktif

Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Penelitian terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

d. Penelitian bersifat deskriptif analitik

Data yang diperoleh (berupa kata-kata gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.

e. Tekanan penelitian berada pada proses

Artinya penelitian ini lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil.

f. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus

Dalam hal ini pemikiran fokus terliput di dalam perumusan latar belakang studi dan permasalahan. Fokus juga berarti penentuan keluasan (*scope*) permasalahan dan batas penelitian.

g. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka

Artinya perencanaan penelitian disini tidak bersifat ketat atau kaku, sehingga sulit dirubah akan tetapi disesuaikan dengan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan studi.

h. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama

Pemaparan sebagai hasil interpretasi dalam penelitian kualitatif dikehendaki merupakan kesepakatan yang diperundingkan dengan subyek-subyek yang dijadikan sumber data.

i. Pembentukan teori berasal dari dasar

Penelitian ini menekankan kepada kepercayaan terhadap apa adanya yang dilihat, sehingga bersifat netral. Jadi penyusunan teori beranjak dari bawah ke atas, dari sejumlah bagian-bagian yang banyak dikumpulkan kemudian disistematisasikan dalam satu kesatuan yang saling berhubungan.

j. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif

k. Teknik sampling cenderung bersifat *purposive*

Keperwakilan sampel tidak merupakan perhatian dalam penelitian kualitatif. Sampel disini tidak mewakili informasi untuk memperoleh kedalaman studi dalam konteksnya. Peneliti memilih informasi yang dipandang paling mengetahui masalah yang akan dikaji. Jadi teknik acak tidak digunakan dalam penelitian kualitatif.

l. Penelitian bersifat menyeluruh (*holistik*)

Artinya keseluruhan sebagai suatu kesatuan lebih penting dari pada satu-satu bagian. Di dalam konsep holistik ini tidak terdapat hubungan linier, termasuk interaksi sebab akibat dan saling keterbatasan, peneliti dapat memilih fokus sebelum penelitian dilakukan.

m. Makna sebagai perhatian utama penelitian

Penelitian kualitatif mengarahkan pusat perhatiannya kepada cara bagaimana orang memberi makna pada kehidupannya. Pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsepnya. Jadi sasaran kajiannya adalah pola-pola yang berlaku dan menyolok berdasarkan atas terwujudnya gejala-gejala yang ada dalam kehidupan manusia yang dapat diamati.⁵

⁵ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hal 3

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, baik yang dilakukan secara wawancara, observasi dan alat lainnya.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, sarana dan prasarana, keadaan gedung, guru, siswa dan karyawan serta data lain yang menunjang di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (A.P.I) Sumanding Kembang Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.⁷ Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi.⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi yang penulis jadikan obyek yaitu Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (A.P.I) Sumanding Kembang Jepara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data

⁶ P. Joko Subagiyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal 87

⁷ *Ibid*, hal 92

⁸ Kahar Ustman, *Aplikasi Metode Penelitian*, Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat STAIN Kudus, 2001, hal 27

⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hal 308

lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.¹⁰

Maka metode pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti (populasi atau sampel).¹¹ Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹² Yakni sesuai dengan yang menjadi pokok penelitian yaitu efektifitas kegiatan mujahadah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dan perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (A.P.I) Sumanding Kembang Jepara.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹³ Metode ini penulis lakukan untuk menambah keterangan atau informasi tentang efektifitas kegiatan mujahadah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual dan perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (A.P.I) Sumanding Kembang Jepara.

c. Metode Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁴ Penggunaan metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview di

¹⁰*Ibid*, hal 309

¹¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hal 23

¹² Sugiyono, *Op.Cit*, hal 312

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Cet. XI, Jakarta, 1997, hal 145

¹⁴*Ibid*, hal 23

Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (A.P.I) Sumanding Kembang Jepara.

E. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data ialah istilah untuk menguji tingkat keshasihan data dalam penelitian dan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat kepercayaan (*credibility*).¹⁵

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang akan digunakan penulis adalah dengan cara:¹⁶

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁷ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

¹⁵ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Serta Praktek Kombinasinya dalam Penelitian Sosial*, Publica Institute, Jakarta, Cet 1, 2010, hal 113.

¹⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 369

¹⁷ *Ibid*, hal 371

Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang dikategorikan, dideskripsikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari beberapa sumber yang ada sehingga menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan beberapa sumber yang ada.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁸ Pemberi data yang dimaksud peneliti adalah narasumber di Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (A.P.I) Sumanding Kembang Jepara. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dalam analisis keabsahan data, peneliti mengacu pada triangulasi.

¹⁸ *Ibid*, hal 375.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut menjadi teori.²⁰ Analisis induktif memberi makna bukan dimaksud menjaring data untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.²¹ Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori, tetapi dimulai dari data empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Temuan penelitian dilapangan kemudian dibentuk kedalam bangunan teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif).

Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam kenyataannya lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dan menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, bahwa aktivitas dalam analisis data selama dilapangan adalah data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.²²

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hal 334

²⁰ *Ibid*, hal 335

²¹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hal 95

²² Sugiyono, *Op. Cit*, hal 337

Analisis data merupakan jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek yang diteliti. Adapun langkah-langkah analisis data yaitu :²³

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyaji data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang saling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan menggunakan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami tersebut.

c. *Conclucion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena merumuskan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dalam lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap. Sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

²³*Ibid*, hal 338-345